

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Kajian ini membuat hubungan antara variabel dan ukuran sampel serta populasi, metode dalam melakukan pengumpulan data, instrumen untuk menganalisa data yang digunakan untuk selanjutnya. Desain kajian ini tersusun dalam berbagai kategori seperti tindakan, eksperimental, kausalitas, kolerasional serta deskriptif. Tipe yang dipakai pada kajian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang berbentuk kuesioner atau angket yang dibagikan kepada berbagai responden yang bertujuan untuk menganalisa pengaruh variabel independen yakni: Citra merek (X1), Harga (X2) terhadap variabel independen yakni dengan keputusan pembeli (Y)

#### **3.2 Sifat penelitian**

Dalam gagasan ini yang merufakan manfaat analisis yakni gagasan dalam penelitian replikasi. Kajian replika di ini termasuk kajian di mana bisa dilakukan pengarahannya dengan memakai faktor, instrumen, obyek kajian ataupun petunjuk yang sama dengan kajian sebelumnya. Kajian pengembangan merupakan tipe eksplorasi yang memberi aspek tambahan maupun petunjuk yang sifatnya baru. Sementara eksplorasi orisinil yakni tipe pemeriksaan yang mempergunakan objek kajian serta penanda, faktor dan instrumen yang logis yang baru.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 lokasi penelitian

Lokasi penelitian termasuk tempat untuk menyelenggarakan penelitian, yang berguna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kajian ini. Adapun yang menjadi lokasi kajian ini dilaksanakan di Kota Batam.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

**Tabel 3. 1** Jadwal penelitian

Nama kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Perencanaan						
Bab 1						
Bab II						
Bab III						
Penyebaran kuisisioner dan olah data						
Bab IV						
Bab V						
Hasil						

**Sumber:** peneliti, 2022

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono, (2019:80) didalam (Ibrahim, 2021) memaparkan sikap populasi termasuk bagian yang tersusun atas benda serta subjek dengan sifat serta kualitas yang menarik bisa disimpulkan secara menyeluruh. Populasi yang dipakai pada kajian ini merupakan pelanggan shopee serta ukuran populasi yang dipakai

tidak dipahami disebabkan tidak ada data pasti dari banyaknya jumlah pihak yang melakukan pembelian di shopee. Populasi kajian ini adalah karyawan di kota Batam yang sudah melakukan pembelian di Shopee dan juga jumlahnya tidak terbatas. Konsumen tersebut juga dari berbagai kalangan dari dewasa, remaja, perempuan dan laki-laki.

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sugiyono, (2018:81) didalam (Erik Nelson, 2021) sampel ialah uraian total serta karakteristik yang ada didalam populasi yang akan dipakai penulis dalam menjalankan kajian.

$$\mathbf{n} = \frac{z^2}{4(moe)^2} \quad \mathbf{Rumus\ 3.\ 1\ Rumus\ Rao}$$

Keterangan;

$n$  = jumlah sampel

$Z^2 = 1.96$  *score* dalam tingkatan signifikansi tertentu (rasio keyakinan ditetapkan senilai 95%)

$Moe = margin\ of\ error$ , rasio kesalahan maksimal ialah  $10\% = 0.1$

Sesuai dengan rumus tersebut maka didapatkan penghitungan seperti berikut:

$$n = \frac{z^2}{4(moe)^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0.1)^2}$$

$n = 96.04$  ataupun dibulatkan 100.

Berdasarkan hitungan tersebut maka sampel pada kajian ini sejumlah 100 responden.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Teknik pengumpulan sampel yang dipakai peneliti ini yakni *probability sampling* dan pengambilan sampling dengan memakai *simple random sampling*. Populasi yang dilakukan teknik sampling acak sederhana (Indriantoro, 2018).

### **3.5 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer didalam kasihan diketahui selaku salah satu data yang ada dengan melalui mengumpulkan data dengan langsung yang dilakukan dengan berbagai metode. Kajian ini dilakukan dengan metode membagi angket yang disebut dalam sebuah data primer. Kuesioner yang akan disebarakan merupakan sekumpulan dari berbagai pertanyaan serta siapa yang berkaitan dengan kajian serta bakal disebarakan kepada berbagai pembeli yang ada di shopee.

#### **2. Data Sekunder**

Didalam sekunder selaku salah satu pendorong dalam kajian yang berupa jurnal, buku serta lain sebagainya. Dalam kajian ini memakai data yang sudah didokumentasikan perusahaan Shopee. Penelitian yang dipakai ini mempunyai data sekunder yang yang terdapat kumpulan jurnal yang relevan dengan beberapa variabel yang bakal dianalisa, buku yang berkaitan dengan berbagai variabel yang bakal dianalisis serta berbagai data yang dikumpulkan oleh perusahaan (Steven firdany, 2022).

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam kajian ini memakai pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner atau angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah kepada konsumen Shopee yang untuk diisi (Erik Nelson, 2021).

Memakai skala *likert* ini, sehingga variabel bebas serta terikat untuk diungkapkan di dalam beberapa indikator variabel serta indikator tersebut berguna sebagai titik tolak di dalam kategori instrumen dengan berbagai pertanyaan (Sugiyono, 2019: 93) didalam (juniyanti, 2021).

Berikut termasuk tabel skala *likert* yang dipakai pada angket dalam kajian ini:

**Tabel 3. 2** Skala Likert

Keterangan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber:** (Sugiyono, 2019:94)

### 3.7 Defenisi Operasi Variabel Penelitian

Variabel bisa diartikan sebagai sebuah petunjuk yang bisa dipakai menjadi suatu objek, oleh karenanya bisa disimpulkan dari penelitian yang tengah dilakukan (Sugiyono, 2016:38) didalam (Erik Nelson, 2021). Variabel yang akan dipakai tersusun dari variabel independen X1 Citra Merek, X2 Harga serta variabel dependen Y Keputusan Pembelian.

### 3.7.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono 2016: 39) didalam (Erik Nelson, 2021) variabel independen adalah variabel yang biasa disebut dengan variabel bebas. Selain itu Variabel bebas termasuk variabel yang merupakan akibat dari perubahan ataupun perbedaan variabel dependen. Dalam kajian ini, penulis bisa memilih berbagai variabel yakni Citra Merek (X1), Harga (X2) yang diharapkan bisa memberi dampak pada variabel dependen.

### 3.7.2 Variabel Dependen

Menurut ( Sugiyono, 2016: 39) didalam (Erik Nelson, 2021) memaparkan jika variabel independen termasuk variabel yang biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang menjadikan pengaruh dengan sebab terdapat variabel bebas. Dalam kajian ini penulis menetapkan sebuah variabel dependen yakni kepuasan pembelian selaku salah satu variabel yang diberikan pengaruh oleh variabel independen.

Defenisi operasional variabel, serta indikator variabel dalam skala pengukuran yang bakal digarap pengujiannya diketahui dalam tabel dibawah ini:

***Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian***

No	Variabel	Defenisi operasional	Indikator	Skala
1	Citra Merek (X1)	Citra merek termasuk dampak dari persepsi individu mengenai merek sebagai tipe tiruan dari keterkaitan konsumen dengan merek yang dipercayainya (Ibrahim, 2021).	1. Citra pembuat 2. Citra produk 3. Citra pemakai	<i>Likert</i>

**Tabel 3.3** Lanjutan

2	Harga (X2)	Menurut (Hikmah, 2020:174) didalam (Erik Nelson, 2021) nilai diperoleh dipakai guna dilakukan penukaran dengan produk serta jasa adalah manfaat yang ada dibutuhkan oleh berbagai individu dalam tempat serta waktu tertentu yang dapat dinyatakan dengan harga.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian harga terhadap kualitas produk</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan manfaat</li> <li>3. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga</li> </ol>	<i>Likert</i>
3	Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian ialah pelanggan bisa mengambil suatu pilihan dari berbagai pilihan yang sudah ada. Pelanggan wajib mempunyai pilihan alternatif supaya bisa menentukan pilihan (Steven firdany, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan dalam suatu produk</li> <li>2. Kebiasaan pada melakukan pembelian serta menggunakan barang</li> <li>3. Memberikan rekomendasi</li> <li>4. Pengevaluasian terhadap produk</li> <li>5. Melakukan pembelian ulang</li> </ol>	<i>Likert</i>

**Sumber:** Peneliti, 2022

### 3.8 Metode Analisis Data

(Sanusi, 2019:115) didalam (Ibrahim, 2021) penyajian informasi yakni proses yang harus dilakukan setelah informasi yang sudah disebarkan secara efektif dan akan disatukan melalui semua responden. Tindakan dalam membagi informasi yakni memisahkan gabungan dari informasi yang ditunjuk faktor, reponden, jenis dan menyelesaikan perkiraan untuk menguji teori yang sudah diajukan.

### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

(Sugiyono, 2019:147) analisis ini termasuk statistik yang dipakai didalam penganalisaan data dilakukan dengan metode menguraikan dan juga memberikan gambaran yang sudah disatukan sebagaimana adanya hal itu tidak dimaksudkan untuk membuat kesimpulannya yang akan diberlakukan secara umum. Tujuan dalam penganalisisan ini untuk menguraikan dan menyajikan informasi dari variabel terikat yakni keputusan pembelian dan variabel bebas yakni citra merek dan harga.

### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.8.2.1 Uji Validitasi Data**

(Sugiyono, 2020: 267) Legitimasi termasuk rasio kebenaran diantara fakta yang ada didalam obyek sebuah kajian serta informasi yang bisa dikatakan dari sebuah pengujian. Instrumen ini bisa dinyatakan substansial apabila mempunyai kecenderungan dipakai sebagai estimasi media yang bisa melakukan penilaian dengan tepat dan dengan kondisi responden yang sesungguhnya. Uji instrumen estimasi wajib dijalankan guna memperoleh hasil estimasi yang sesuai dan dipengaruhi oleh informasi penulis sesuai dengan kajian yang didapatkan dari terdahulu. Setiap unit dalam kuesioner yang memiliki hasil yang tidak valid, tidak akan bisa dipakai dalam pengujian data yang selanjutnya. Dapat dikatakan valid jika memiliki hasil kolerasi  $> 0.3$ , jika nilai kolerasi  $< 0.3$ , maka unit pernyataan dianggap tidak valid.

Rumus didalam mendapatkan nilai kolerasi *pearson produk* moment yang dipakai seperti berikut:



$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad \text{Rumus 3. 2 Pearson Product Moment}$$

**Sumber:** Sugiyono, 2020:212

Pengujian yang dijalankan dengan tes dua sisi pada taraf signifikansi 0,05.

Karakteristik uji tersebut ialah:

1. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) sehingga instrument atau poin-poin pertanyaan tidak berkorelasi signifikan pada nilai total atau dinyatakan tidak valid.
2. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) sehingga instrument atau berbagai poin pertanyaan berkorelasi signifikan pada nilai total (dinyatakan valid).

### 3.8.2.2 Uji Realibilitas

Guna dilakukan uji untuk pengukuran kuesioner, dari variabel konstruk. Jika jawaban atas pertanyaan seseorang bernilai konstan dalam waktu tertentu, maka kuesioner dapat dinilai bisa diandalkan.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St} \right] \quad \text{Rumus 3. 3 Alpa Cronbach}$$

**Sumber:** Sanusi,2017:124)

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum Si^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap unit

$St$  = Varian total

$k$  = Jumlah unit

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas Data**

Pengujian ini dapat dijalankan sepenuhnya untuk melakukan pengecekan apa sisa dari nilai yang diperoleh itu sudah tersebar ataupun belum. Pengujian kolmogrov smirnov yakni tes yang biasanya dijalankan dalam kajian. Informasi tersebut sudah diubah menjadi nilai Z yang dinilai biasa yaitu uji yang penting dari keberaturan. Guna uji Kolmogorov Smirnov memperlihatkan apabila kepentingannya dibawah 0.05, hal itu memperlihatkan dimana informasi yang gagal dicoba mempunyai perbedaan yang kritis dengan data serta informasi tipikal standar, menunjukkan jika informasi itu tidak biasa.

Untuk memeriksa keteraturannya perlu memakai diagram plot porositas serta histogram. Pendekatan dengan cara lainnya guna membuktikan keteraturan yaitu apabila fokus tetap berada dekat dengan garis yang miring maka ras itu bisa dijelaskan guna dibagikan dengan teratur. Model itu bisa memenuhi berbagai dugaan pada kewajaran dalam tikungan histogram yang mana kondisi tikungan yang tidak menyimpang ke bagian satu sisi ataupun kana maupun dinyatakan seimbang (Ibrahim, 2021).

#### **3.8.3.1 Uji Multikolinearitas**

Hujan ini dipergunakan guna mengetahui apakah model reksi memiliki korelasi diantara variabel bebas. Model regresi dapat dinilai baik apabila tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas. Pengujian ini diminati berdasarkan

bersaran *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. *Tolerance* untuk menjalankan pengujian dan variabel bebas yang dipilih yang bukan dijelaskan variabel bebas lainnya. Oleh karenanya *VIF* besar dapat sama dengan toleransi yang minim. Nilai cut off digunakan pada menunjukkan keberadaan multikolinearitas yakni  $VIF \leq 10$  ataupun  $tolerance \geq 0.10$  (juniyanti, 2021).

### **3.8.3.2 Uji Heterokedasita**

Dalam sebuah kajian yang sedang dilakukan bisa dikatakan baik atau tidaknya kajian itu apabila tidak terdapat gejala heterokedatisitas. Pengujian ini dipakai dalam memaparkan kajian yang dilaksanakan apakah terjadi perbedaan dalam variasi pada data. Dalam pengujian ini mempunyai berbagai metode, kajian ini memakai metode glejser memahami apakah kajian ini terjadi gejala heteroskedatisitas ataupun tidak. Kajian ini dapat dinyatakan mempunyai gejala apabila nilai sig lebih rendah dari 0,05 serta sebaliknya apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 sehingga tidak akan terjadi gejala itu. (Steven firdany, 2022).

## **3.8.4 Uji Pengaruh**

### **3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji ini termasuk sebuah metode yang bisa memberi hasil yang bagus di mana data yang ada memiliki persyaratan di dalam pengujian regresi linear berganda contohnya data yang memiliki distribusi secara normal, terpenuhi dari suatu pengujian yang memperoleh nilai yang diperkirakan tidak dilandaskan syarat blue serta menggunakan informasi serta data yang memiliki jenis data dengan interal atau skala.

Analisa ini dipergunakan guna memahami serba banyak pengaruh variabel X1 serta X2 pada Y.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

**Rumus 3. 4** Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Sanusi, 2017:135)

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Keputusan Pembelian)

X<sub>1</sub> = Variabel Independen (Citra Merek)

X<sub>2</sub> = Variabel Independen (Harga)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Garis Regresi

e = Variabel Pengganggu (*error*)

#### **3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji R Square ini termasuk tes yang dilaksanakan guna memahami seberapa banyak pengaruh di variabel bebas yang dianalisa dalam variabel terikatnya yang berbentuk presentase. Pengujian ini digunakan guna memahami dalam kajian ini berapa kontribusi variabel yang tidak bisa dianalisa sehingga dapat dijadikan sebagai variabel bebas (Steven firdany, 2022).

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji T

Uji ini dipakai guna memahami apakah variabel bebas berkaitan dengan variabe dependen apabila nilai sig < 0,05 yang diartikan variabel bebas serta terkait memberi pengaruh secara signifikan.

$$t - \text{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3. 5** T hitung

**Sumber:** (Sanusi, 2017:123)

Keterangan:

r = Koefisien Sampel

n = Jumlah dalam sampel

#### 3.9.2 Uji F

Jalankan guna memahami seberapa banyak kelainan antara variabel bebas dengan variabel. Bila nilai sig < 0.05, bisa dikatakan model itu layak dipakai.

$$Fh = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

**Rumus 3. 6** F Hitung

**Sumber:** (Sanusi, 2017:126)

Keterangan = R<sup>2</sup>: Koefisien berganda,

n: jumlah sampel.